

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah tampaknya gagal mengatasi pengangguran karena jumlahnya diprediksi akan meningkat di tahun 2015 ini. Sepanjang bulan Februari hingga Agustus 2014, jumlah pengangguran di Indonesia bertambah 0,09 juta orang dari 7,15 juta orang meningkat menjadi 7,24 juta orang. Jumlah ini diprediksi akan bertambah karena pertumbuhan ekonomi yang melambat di 5,01%.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah angkatan kerja di Indonesia tahun 2014 mencapai 121,87 juta orang, yang mengalami peningkatan dari bulan Agustus tahun 2013 sebesar 120,17 juta orang. Peningkatan ini juga terjadi pada tingkat pengangguran terbuka bulan Februari hingga Agustus 2014 sebesar 5,94%.

Pada abad 21, tuntutan dunia kerja akan SDM yang handal tidak dapat dihindarkan. Pada saat ini, seseorang yang ingin meraih kesuksesan di dunia kerja tidak cukup hanya dengan memiliki kemampuan *hard skills* dalam pekerjaannya. Dunia kerja saat ini memerlukan seseorang yang memiliki pemikiran yang terintegrasi, komunikator yang handal, cerdas emosional, mampu bekerja dalam tim dan beretika, yang semuanya itu bersifat *soft skills*. Dalam menghadapi era global dengan akselerasi yang cepat maka diperlukan tenaga kerja yang tidak hanya mempunyai kemampuan bekerja dalam *bidangnya (hard skills)* namun juga sangat penting untuk menguasai kemampuan menghadapi perubahan serta memanfaatkan perubahan itu sendiri (*soft skills*) (Dewi, 2013).

Persaingan dunia kerja di era globalisasi semakin tinggi. Setiap industri dalam dunia kerja berusaha untuk meningkatkan kualitas dan produktifitas kerjanya. Diantara usaha yang dilakukan yaitu dengan melakukan penyerapan angkatan kerja

baru yang siap dalam bekerja. Para calon tenaga kerja harus mempersiapkan diri dengan kemampuan-kemampuan yang dibutuhkan di dalam dunia kerja (Harja, 2013).

Menurut Harjono dalam Jiwong (2013) mengemukakan bahwa kesiapan peserta didik untuk memasuki dunia kerja adalah segala sesuatu yang harus disiapkan dalam melaksanakan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan. Kesiapan peserta didik sebagai calon tenaga kerja merupakan suatu kondisi individu dari hasil pendidikan dan latihan atau keterampilan yang mampu memberikan jawaban terhadap situasi dalam suatu pelaksanaan pekerjaan.

Menurut Valid (2012), kesiapan kerja didasarkan pada penguasaan materi pendidikan dan pelatihan kejuruan pada diri masing-masing peserta didik, peran prestasi belajar menjadi sangat penting karena merupakan indikator kesiapan kerja peserta didik dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Dengan demikian peserta didik yang memiliki prestasi belajar yang tinggi menandakan bahwa peserta didik tersebut memiliki kesiapan kerja yang tinggi pula.

Menurut Sulistyarini (2012), terdapat dua faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kematangan baik fisik dan mental, tekanan, dorongan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan, ilmu pengetahuan dan motivasi. Faktor eksternal meliputi peran masyarakat keluarga, sarana prasarana, sekolah, informasi dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri. Faktor yang memengaruhi kesiapan kerja peserta didik didapat dari diri peserta didik sendiri, sekolah dan masyarakat.

Miller, Rankin & Neathey dalam Harja (2013) menjelaskan bahwa dalam lingkungan perusahaan baik di dalam negeri maupun di luar negeri, pada awalnya hanya ada 2 jenis definisi kompetensi yang berkembang pesat yaitu *hard skill/hard competencies* dan *soft skill/soft competencies*. *Hard skill/hard competencies*

merupakan gambaran yang harus diketahui atau dilakukan seseorang agar dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik, sedangkan *soft skill/soft competencies* merupakan gambaran bagaimana seseorang diharapkan berperilaku agar dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik dan sungguh-sungguh. Menurut Dewa Ketut dalam Jiwong (2013) faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja antara lain faktor-faktor yang bersumber pada diri individu, yang meliputi : kemampuan intelegensi, bakat, minat, motivasi, sikap, kepribadian, nilai, hobi, prestasi, keterampilan, penggunaan waktu senggang, aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan, pengetahuan tentang dunia kerja, pengalaman kerja, kemampuan dan keterbatasan fisik serta penampilan lahiriah, masalah dan keterbatasan pribadi.

Diantara lembaga pendidikan yang mempersiapkan calon tenaga kerja yang siap untuk bekerja adalah universitas. Universitas yang merupakan salah satu wahana pendidikan formal, mempunyai tujuan mempersiapkan para mahasiswanya untuk menjadi tenaga kerja yang mempunyai pengetahuan, keterampilan, keahlian dan akhirnya mempunyai kesiapan kerja setelah menamatkan pendidikannya. Menyiapkan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan menjadi pusat perhatian pendidikan di universitas. Mencapai keberhasilan dalam suatu pekerjaan, seseorang perlu memiliki kesiapan akan segala sesuatu yang diperlukan oleh lapangan pekerjaan tersebut, baik itu kesiapan dari segi fisik, kesiapan mental, kesiapan dari aspek kognitif dan sebagainya (Hastuti, 2012).

Universitas sebagai lembaga perguruan tinggi perlu dikelola dan diberdayakan seoptimal mungkin, yaitu untuk memperoleh hasil pendidikan yang berkualitas. Kualitas universitas sendiri tercermin pada proses penyelenggaraan pendidikannya. Adapun dampak penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas adalah terwujudnya tenaga kerja yang kompeten, yaitu SDM yang mampu bersaing dan siap mengisi lapangan

kerja sesuai bidang dan kompetensi yang dimiliki.

Melihat kondisi yang ada saat ini, keberadaan universitas dalam menyiapkan tenaga kerja diyakini masih belum optimal dan belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Berdasarkan pengamatan di lapangan masih ada beberapa mahasiswa lulusan universitas yang terserap oleh dunia kerja tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

Kota Yogyakarta sendiri dikenal dengan kota seribu kampus sehingga secara otomatis kota ini juga menjadi penyedia sumber daya manusia yang siap terjun langsung di dunia kerja. Di kota ini, banyak kampus yang berdiri dan menawarkan berbagai macam jurusan, sehingga tidak sedikit siswa lulusan SMA/SMK yang memilih untuk melanjutkan pendidikannya di kota ini. Hal ini membuat banyak pihak berlomba-lomba menawarkan pendidikan yang berkualitas bagi calon mahasiswa tersebut dengan harapan calon mahasiswa tersebut kedepannya bisa menjadi sumber daya manusia yang memiliki kesiapan kerja sehingga siap untuk bersaing di dunia kerja.

Salah satu universitas di Yogyakarta yang menawarkan hal tersebut adalah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta saat ini memiliki delapan fakultas dengan berbagai macam jurusan yang ditawarkan. Salah satu fakultas tersebut adalah fakultas ekonomi yang saat ini memiliki tiga jurusan reguler yaitu Akuntansi, Manajemen, dan Ilmu Ekonomi. Mahasiswa merupakan calon tenaga kerja yang kemudian akan melanjutkan ke dunia kerja. Mahasiswa terkadang merasa yakin bahwa dirinya siap untuk masuk dunia kerja walaupun nantinya belum mengetahui jenis pekerjaan yang akan didapat. Hal ini dikarenakan mahasiswa merasa nantinya akan belajar pekerjaan itu setelah mengetahui jenis pekerjaan yang didapatnya. Mahasiswa juga ada yang belum yakin dengan

kompetensi yang dimilikinya tetapi yakin dengan dirinya bahwa ia mampu dan siap untuk masuk dunia kerja. Menurut Hersey dan Blanchard dalam Wijayanti (2008), ketika seseorang merasa tidak mampu dan tidak memiliki kesiapan akan menyebabkan seseorang tidak dapat melakukan tugasnya dengan baik, tidak mampu memimpin, menjadi prokrastinasi, tidak menyelesaikan tugasnya, sering bertanya tentang tugasnya, dan menghindari tugas yang dibebankan kepada dirinya.

Atas latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di jurusan Akuntansi UMY mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa akuntansi karena selain peneliti menempuh studi di jurusan tersebut juga karena peneliti ingin memberikan kontribusi yang nyata bagi pihak universitas dalam hal sumbangsih di bidang penelitian. Berdasarkan penjelasan yang telah disebutkan, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH PRESTASI BELAJAR, MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA, DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA”**.

Penelitian ini merupakan kompilasi dari penelitian Valid (2012), Sulistyarini (2012), dan Nurrahmah (2014). Adapun perbedaan yang terdapat antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pertama, terletak pada objek penelitian dimana objek penelitian di dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi yang menempuh studi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan yang kedua yaitu terdapat perbedaan tahun penelitian, dimana untuk penelitian ini peneliti melakukannya di tahun 2015.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan penjelasan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Prestasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ?
2. Apakah Motivasi Memasuki Dunia Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ?
3. Apakah Informasi Dunia Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji apakah Prestasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ?
2. Untuk menguji apakah Motivasi Memasuki Dunia Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ?
3. Untuk menguji apakah Informasi Dunia Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bidang Teoritis

- a. Menambah kontribusi ilmu pengetahuan bagi mahasiswa, dosen, maupun peneliti tentang faktor-faktor yang memengaruhi Kesiapan Kerja mahasiswa Akuntansi UMY.
- b. Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi Kesiapan Kerja mahasiswa Akuntansi UMY.

2. Bidang Akademik

- a. Memberikan masukan kepada Prodi Akuntansi UMY mengenai tindakan apa saja yang dapat diambil untuk dapat meningkatkan Kesiapan Kerja mahasiswa.
- b. Memberikan kesadaran kepada mahasiswa untuk dapat memiliki Kesiapan Kerja lebih dini.